

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Sehubungan dengan itu Allah mengajarkan kepada Nabi Adam dan semua keturunannya dengan ilmu pengetahuan itu manusia dapat melaksanakan tugasnya dalam kehidupan ini. Oleh karena itu Rasulullah menyuruh, menganjurkan, dan memotivasi umatnya agar menuntut ilmu pengetahuan. Sehubungan dengan sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS: At-taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ٢١١

”Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberiperingatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”¹

Jika dilihat dari aspek keagamaan pada masa anak-anak belum mempunyai kesadaran beragama, tetapi ia telah memiliki potensi kejiwaan dan dasar-dasar kehidupan berketuhanan, perkembangan kesadaran dan beragama

¹ QS: At-taubah 122.

anak-anak sangat dipengaruhi oleh keimanan, sikap, dan tingkah laku keagamaan orangtuanya.²

Dewasa ini, banyak anak yang mempunyai keterbatasan ilmu pengetahuan baik umum maupun ilmu agama. Melihat fenomena tersebut, kaitannya dengan ilmu agama karena sumber hukum agama yang paling dominan adalah Al-Qur'an, anak harus diberi pengetahuan tentang Al-Qur'an yang cukup. Langkah pertama yang harus dipersiapkan orang tua terhadap anak-anaknya yaitu membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat dan petunjuk bagi umat manusia. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja, tetapi Al-Qur'an juga adalah kitab suci yang paling sempurna diturunkan Allah, yang isinya mencakup sebagai pokok-pokok syari'at yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Oleh karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membaca, untuk mempelajari dan memahaminya.

Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber pendidikan islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolute yang diturunkan dari Tuhan, Allah SWT menciptakan manusia dan Dia pulalah yang mendidik manusia, yang mana isi pendidikan itu telah termaktub dalam wahyu-Nya, tidak satupun persoalan termasuk persoalan pendidikan yang dari jangkauan Al-Qur'an.

² Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2017), 119.

Membaca Al-Qur'an itu suatu yang harus bagi setiap umat islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum atau sebagai petunjuk kehidupan umat islam, maka hendaklah setiap umat islam mampu membacanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Yang mana dalam hal ini sebaiknya mengajarkan sedini mungkin.

Pendidikan merupakan suatu sistem dan proses yang melibatkan berbagai komponen, komponen-komponen tersebut adalah komponen tujuan, pendidik, peserta didik, alat, lingkungan atau lembaga, kurikulum, dan evaluasi. Antara satu komponen dan komponen lain saling bekerja sama dalam mencapai tujuan. apabila ada komponen yang baik, tetapi juga ada yang jelek maka tujuan tidak akan tercapai dengan baik.

Lembaga pendidikan islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan islam, yang mempunyai struktur yang jelas, dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan islam. Oleh sebab itu lembaga pendidikan islam tersebut harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya.³

Pondok pesantren, majelis ta'lim, TKQ/TPQ adalah beberapa bentuk dari banyaknya lembaga pendidikan keagamaan islam yang hidup subur ditengah-tengah masyarakat. Hampir disetiap komunitas muslim terdapat lembaga-lembaga ini, dan selama ini pula lembaga-lembaga tersebut telah banyak berperan dalam pengembangan masyarakat. Perkembangan lembaga

³ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, 150.

pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadaannya di muka bumi ini. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Quran sejak usia dini.

Keberadaan TKA/TKQ dan TPA/TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TKQ dan TPQ berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa.⁴ Kini lembaga pendidikan Al-Qur'an berupa TKQ/TPQ atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, makin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an ini, sehingga menuntut penyelenggarannya untuk lebih profesional.⁵

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang kegiatan-kegiatan agamis, begitupun seyogyanya taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang ada di Dusun Gendongan Desa Sekar Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro yang seharusnya merupakan lembaga yang sangat tepat untuk mengembangkan syi'ar Islam dalam hal pendalaman membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan kegiatan agama lainnya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari taman pendidikan Al-Qur'an tersebut. Keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar atau lebih

⁴ Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ*, (Jakarta: 2013), 1.

⁵ Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ*, (Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, 2009), 1.

dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang perlu diajarkan dengan tujuan agar dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Oleh karena itu, seorang muslim dianjurkan membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal membaca Al-Qur'an tentunya itu bukan hal yang biasa, karena salah satu cara agar seseorang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik adalah dengan mengetahui dan menguasai ilmu tajwid sebagai bagian dari Ulumul Qur'an yang perlu dipelajari

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa santri atau anak yang mengaji di TPQ Nurul Hikmah Dusun Gendongan Desa Sekar Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro bisa mengaji dengan benar sesuai *makharijul huruf* dan tajwid dan memiliki akhlakul karimah.⁶

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana **“Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak Di TPQ Nurul Hikmah Dusun Gendongan Desa Sekar Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro”**

⁶ Observasi di TPQ Nurul Hikmah, 1 Maret 2022.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini akan difokuskan pada peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPQ TPQ Nurul Hikmah Dusun Gendongan Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro. Fokus tersebut memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPQ Nurul Hikmah Dusun Gendongan Desa Sekar Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro ?
2. Metode apa yang digunakan para ustad/ustadzah dalam melakukan pembelajaran Al- Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Dusun Gendongan Desa Sekar Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Dusun Gendongan Desa Sekar Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui fungsi TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPQ Nurul Hikmah Dusun Gendongan Desa Sekar Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan para ustad/ustadzah dalam melakukan pembelajaran Al- Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Dusun Gendongan Desa Sekar Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro.

3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Dusun Gendongan Desa Sekar Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara umum berguna untuk mengembangkan keilmuan khususnya berkaitan dengan peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Qur'an pada anak di TPQ Nurul Hikmah. Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua hal, yakni kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis diharapkan dapat menjadi bahan penelitian dan pengkajian lebih lanjut oleh berbagai pihak yang ingin mempelajari tentang peran TPQ dalam peningkatan kualitas kemampuan baca AL-Quran pada santri.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Santri

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi santri di TPQ Nurul Hikmah dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an

- b. Bagi Ustadz

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi ustadz dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di TPQ Nurul Hikmah

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di TPQ Nurul Hikmah.